

# EXHIBITION AND CONVENTION CENTER DI KABUPATEN JAYAPURA (SENTANI) “STRUCTURAL EXPRESSION AS AESTHETIC FUNCTION”

Octavia Christiani Supit<sup>1</sup>  
Johannes Van Rate<sup>2</sup>  
Indradjaja Makainas<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Kota Jayapura merupakan kota yang sedang berkembang menjadi pusat perkembangan budaya dan peradaban manusia bagi daerah sekitarnya, dilihat dari segi pembangunan banyak bangunan dan kantor yang sudah maupun yang sedang dibangun di Kota maupun Kabupaten Jayapura, masyarakat, pemkot Kota Jayapura dan para pengusaha asli maupun pendatang juga sering mengadakan kegiatan yang bersifat formal maupun non formal selama ini kegiatan pameran maupun pertemuan di kota Jayapura diselenggarakan di hotel, serta di gedung pertemuan yang tidak dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Dari uraian tersebut diatas, Kota Jayapura membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan konvensi, pameran, dan kegiatan yang secara masal.

Rencana pembangunan *Exhibition and Convention Center* di Kabupaten Jayapura yang nantinya dirancang dengan dasar penerapan tema *Structural Expression as Aesthetic Function* (Ekspresi Struktur sebagai keindahan) merupakan kebutuhan objek rancangan sebagai pameran dan konvensi yang lingkungannya regional atau nasional maupun internasional. Penerapan tema *Ekspresi Struktur* melalui kajian yang ada diharap dapat mengoptimalkan fungsi bangunan, memberikan kenyamanan serta meningkatkan kepariwisataan kota Jayapura.

*Kata Kunci : Exhibition and Convention Center, Structural Expression as Aesthetic Function (Ekspresi Struktur sebagai keindahan)*

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan manusia selain melalui media masa dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional maupun regional. Dalam lingkup lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah dan lain sebagainya.

Kegiatan *Exhibition* (pameran) dan *convention* (konvensi) membutuhkan ruang khusus dengan skala ruang yang luas, selain melibatkan beberapa orang, ruangan tersebut juga harus mampu menampung seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh para pengunjung dan peserta berkaitan dengan kegiatan pameran dan konvensi tersebut. Beberapa fasilitas ruang *Exhibition* (pameran) dan *convention* (konvensi) di Jayapura masih dalam kondisi yang terbatas, kebanyakan dari penyelenggara pameran ataupun konvensi memanfaatkan ruang-ruang pameran dan konvensi pada beberapa hotel bagi konvensi sedangkan pameran di mall atau ruang terbuka di Jayapura, karena fasilitas dan kenyamanannya lebih cukup terjamin. Namun kelemahannya, ruang pameran atau konvensi pada hotel-hotel, mall serta tempat lainnya tersebut belum dapat secara optimal mengakomodir seluruh kebutuhan aktifitas konvensi maupun pameran. Dan adapun sebaiknya lokasi penyelenggaraan, tempat konvensi dekat dengan pusat kedatangan, fasilitas perkantoran, perdagangan dan jasa, akomodasi penginapan, dan memiliki tapak yang luas.

Dari uraian di atas, Kota Jayapura masih sangat membutuhkan *Exhibition and Convention Center* yang dapat mengakomodir segala kebutuhan. Gedung pameran maupun konvensi di Jayapura saat ini hanya berfungsi sebagai pameran skala kecil, penyelenggaraan resepsi dan pertemuan biasa, sementara pelaku bisnis lebih memilih menyelenggarakan meeting di restoran ataupun hotel. Hal ini disebabkan oleh desakan kebutuhan akomodasi yang serba praktis dan hemat waktu yang tentunya akan membuat Gedung pameran dan pertemuan terkesan kurang populer. Apabila *Exhibition and Convention Center* ini dibangun, tentu akan terwujud pula peningkatan APBD, penurunan angka pengangguran serta kenaikan pendapatan masyarakat Jayapura. Dengan dibangunnya *Exhibition and*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

<sup>2</sup> Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

<sup>3</sup> Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

Convention Center seperti ini, niscaya perkembangan meeting, incentive, convention, exhibition ( MICE ) di Jayapura dengan sendirinya akan menunjukkan perkembangan yang signifikan.

MICE adalah kegiatan konvensi, perjalanan intensif dan pameran dalam industri pariwisata secara teknis, MICE ( *Meeting, Incentive, Conference(Convention), dan Exhibition* ) digolongkan ke dalam industri pariwisata.

Peristilahan Indonesia MICE diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan : usaha jasa konvensi, perjalanan intensif dan pameran merupakan usahadengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi pertemuan sekelompok orang (Negarawan, usahawan, cendekiawan, dsb ) untuk membahas masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Pada umumnya kegiatan konvensi berkaitan dengan kegiatan usaha pariwisata lainnya, seperti transportasi, akomodasi, hiburan, perjalanan pra dan pasca konferensi ( *Pre and post conference tours* ). MICE dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian beberapa pariwisata yang dijadikan sebagai satu paket pariwisata yaitu wisata MICE. Pokok dari kegiatan MICE ini adalah konvensi dan rapat – rapat sedangkan travel dan pameran adalah pelengkap untuk mendukung kegiatan konvensi tersebut. (<http://id.wikipedia.org>, Diakses tgl 5 Desember 2011).

Perencanaan bangunan Exhibition and Convention Center ini diharapkan dapat menjadi Landmark kota Jayapura. Dengan fleksibilitas ruang (kapasitas dapat menyesuaikan volume segala event, sehingga sangat mudah disetting menurut kebutuhan konsumen, dengan begitu harga lebih ekonomis. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi *community* center kota dimana masyarakat tidak hanya akan dapat melihat dan menghadiri suatu pameran dan pertemuan atau pertunjukan tetapi akan dapat menikmati fasilitas pendukung lainnya yang di terdapat dibangunan ini sebagai daya tarik pada wisatawan mancanegara dan lokal.

## METODE PERANCANGAN

Pendekatan perancangan adalah cara pandang yang ditetapkan untuk memecahkan permasalahan perancangan. Dalam melakukan proses perancangan, pendekatan perancangan dilakukan untuk mengembangkan sebuah kreatifitas dalam menghasilkan sebuah karya perancangan.

Pendekatan perancangan dilakukan meliputi:

- Pendekatan **Tematik**  
Pendekatan perancangan pada bangunan ini yaitu dengan menggunakan tema “Structural expression as Aesthetic Function” dimana definisi dari Tema dapat diuraikan sehingga melahirkan ciri-ciri fisik, kemudian diambil metode atau jalur kreatifitas fisik arsitektur yang pada akhirnya melahirkan konsep arsitektural maupun fungsional pada objek Exhibition and Convention Center di Kabupaten Jayapura.
- Pendekatan melalui kajian **Tipologi Objek**  
Perancangan dengan pendekatan tipologis dibedakan atas dua tahap kegiatan, yaitu tahap pengidentifikasian tipologi objek dan tahap pengolahan tipologi tersebut.
- Pendekatan melalui kajian **Tapak dan Lingkungannya**  
Pendekatan ini dilakukan lewat analisis pemilihan lokasi dan analisis tapak/site terpilih yang akan digunakan, serta lingkungan di sekitar site.

## KAJIAN PERANCANGAN

### 1. Deskripsi Objek

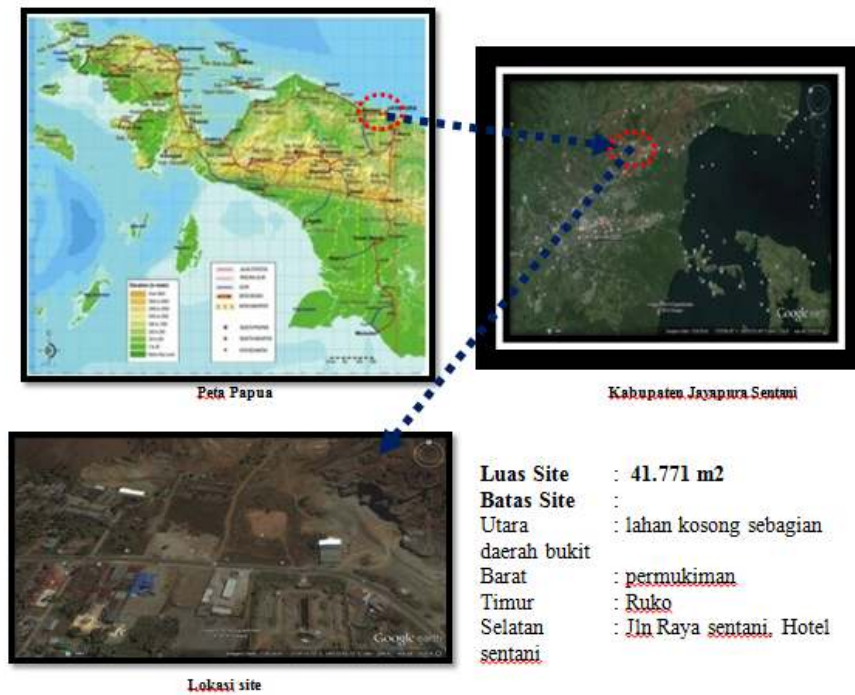
“*Exhibition and Convention Center* secara etimologi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Exhibition/pameran** :  
sebagai tempat pertunjukkan atau merupakan kegiatan untuk memperkenalkan ataupun mempromosikan kepada umum proses kegiatan atau hasil kegiatan tertentu, secara trimatra, baik dalam bentuk asli maupun dalam bentuk yang lebih kecil.
- **Convention/konvensi** :  
sebagai pertemuan atau konferensi dari segolongan tokoh – tokoh masyarakat atau partai politik dengan tujuan tertentu atau suatu mufakatan umum mengenai bentuk - bentuk tertentu yang biasanya menyangkut tatakrama, kebiasaan dan adat<sup>3</sup>.
- **Center**  
berasal dari bahasa latin yaitu: centrum atau dari bahasa yunani “ketron” yang berarti titik, titik pusat atau titik konsentrasi.

**Exhibition and Convention center** dapat diartikan secara umum adalah pusat dari segala kegiatan pertunjukkan untuk memperkenalkan atau mempromosikan dan pertemuan yang bersifat formal yang mencakup sidang utama dan sidang komisi.

## 2. Lokasi dan Tapak

Penentuan tapak perencanaan untuk objek: “**Exhibition and Convention center**” mengambil lokasi di Ibu Kota Provinsi Papua yaitu Kota Jayapura tepatnya di Kabupaten Jayapura Sentani. Secara geografis Kota Jayapura berada dalam Propinsi Papua yang terletak di sebelah Timur Propinsi Papua.



### Data Tapak

<b>Luas Site Eksisting</b>	: 41.771m <sup>2</sup>	<b>FAR</b>	: 200 %
<b>Lebar Jalan Masuk</b>	: 20 Meter	<b>Kontrol Total Luas Lantai</b>	: FAR x Luas Site Efektif
<b>Luas Total Simpadan</b>	: 1.582 m <sup>2</sup>		: 200 % x 40.189 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total Lantai</b>	: 36.063 m <sup>2</sup>		: 80.379 m <sup>2</sup>
<b>Luas Site efektif</b>	= Luas Site Eksisting - Luas Simpadan	<b>KDH</b>	: 60 %
	= 41.771m <sup>2</sup> - 1.582 m <sup>2</sup>	<b>Kontrol Luas Daerah Resapan</b>	: KDH x Luas Site Efektif
<b>TLs ef</b>	= 40.189 m <sup>2</sup>		: 60% x 40.189 m <sup>2</sup>
<b>BCR</b>	: 50 %		: 24.113 m <sup>2</sup>
<b>Kontrol Luas Lantai Dasar</b>	: BCR x Luas Site Efektif		
	: 50% x 40.189 m <sup>2</sup>		
	: 20.095 m <sup>2</sup>		

Lokasi perancangan yang berada di Provinsi Papua, Kota Jayapura tepatnya di Kabupaten Jayapura Sentani, yang memiliki potensi alam sesuai dengan judul perancangan yang memanfaatkan keadaan lokasi ataupun tapak. Dengan penentuan lokasi kawasan penempatan objek dengan kriteria yaitu tata guna lahan, akses pencapaian kawasan (aksesibilitas) dan potensi kondisi lokasi, maka diperlukan perancangan yang strategis. Maka Analisis yang telah dijelaskan di atas bahwa keadaan tapak pada lokasi yang telah ditentukan membutuhkan penataan ruang luar dan ruang dalam yang memanfaatkan

potensi tapak (view) agar pengunjung dapat merasakan keindahan dan kenyamanan dalam bangunan maupun diluar bangunan.

### 3. Kajian Tema

**Expression** dalam bahasa Indonesia berarti ekspresi yaitu pengungkapan atau proses memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya).

Adapun penjabaran tema” Ekspresi struktur sebagai fungsi estetika” secara garis besar adalah sebagai berikut

Ekspresi :

1. Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb) saja kita merupakan dari perasaan hatinya.
2. Pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang : rasa tidak puas tergambar di wajahnya.

**Structural** sama pengertiannya dengan struktur yaitu :

- Merupakan ekspresi dari suatu system konstruksi yang memenuhi suatu fungsi dalam/internal Function.
- Cara bagaimana sesuatu disusun dan dibangun.
- Kerangka bangunan keseluruhan yang memungkinkan bangunan berdiri.  
(Ir. Soerya Setiadi, *Anatomi Struktur. hal 1*)



Rukun mengutamakan pengelompokan dari sebuah struktur.



Kelompokan dalam pengelompokan dari sebuah struktur bisa disesuaikan dgn kebutuhan



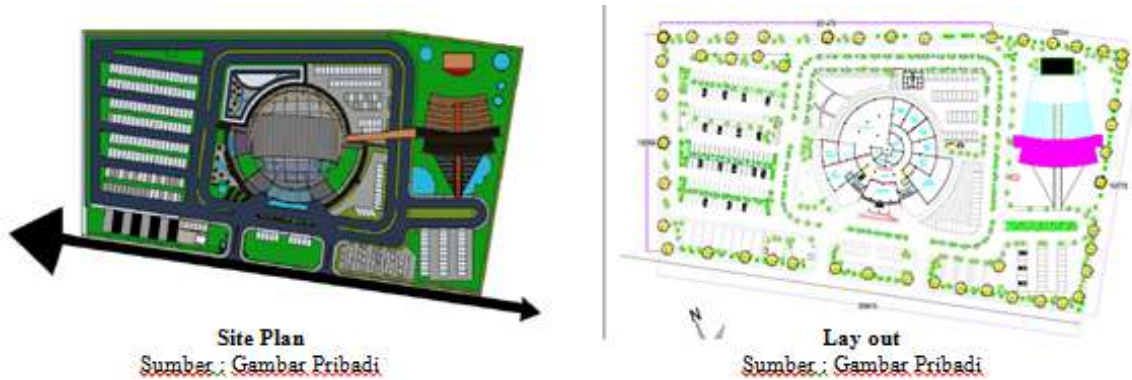
Penggunaan material baja sebagai struktur dan bata-bata sebagai dindingnya bisa meminimalkan keracok klob pada bangunan sehingga bisa menahan beban angin yang ada.

## KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

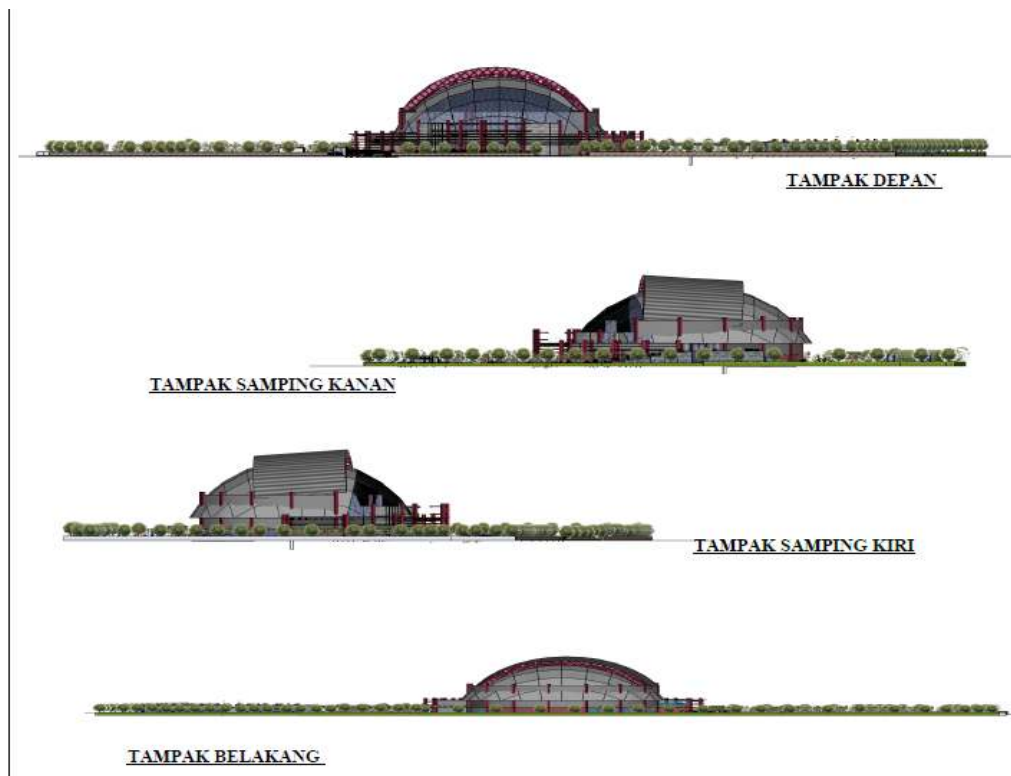
**Exhibition and Convention Center** sebagai objek yang terletak dikawasan yang memprioritaskan Pusat Pemerintahan, Perdagangan dan jasa ,Bandar Udara , Pariwisata Industri Kecil dan Rumah Tangga Kehutanan, Perikanan darat/danau, Gedung Exhibition and Convention Centre merupakan tempat kegiatan Pameran dan konvensi yang dirancang dengan masa tunggal yang terdiri dari Assembly Hall, auditorium, hall, meeting room dan exhibition hall.

Secara umum hasil perancangan **Exhibition and Convention Center** di Kabupaten Jayapura merupakan bentuk akhir dari beberapa analisa dan konsep perancangan yang dilakukan dalam dua tahapan proses perancangan yaitu spiralistik proses desain Jhon Seizel dan Alternatif-alternatif desain

Horse Ritel. Melalui tahapan-tahapan tersebut, terbentuk berbagai model dari objek rancangan yang selanjutnya menjadi hasil akhir karena adanya batasan waktu dalam proses tersebut.



Perletakan massa dan sirkulasi dalam tapak, dimana semua bentukan dasar yaitu persegi dan lingkaran, sehingga terciptanya hasil site plan yang memiliki keunikan tersendiri. Massa bangunan yang saling berhubungan memiliki satu kesatuan baik itu bangunan privat, public ataupun service sehingga secara langsung aktifitas dalam Exhibition and Convention Center ini memiliki interaksi yang baik antara pengunjung atau pengunjung dengan pengelola.



**Tampak Site**  
Sumber : Gambar Pribadi

Pada objek *Exhibition and Convention Center* yang menerapkan tema *Structural Expression As Aesthetic Function* kedalam *perancangan Exhibition and Convention Center* yang telah mengalami proses gubahan berkali-kali sehingga hasil gubahan hadir seperti pada tampak massa. Pada selubung bangunan sangat dominan dengan bahan kaca transparan dengan kombinasi dari bahan

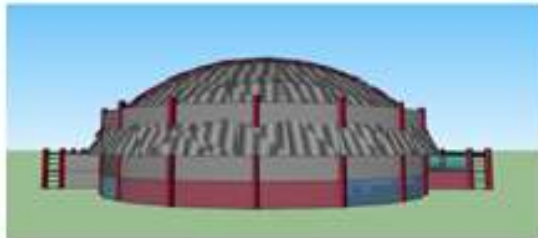
aluminium komposit dan dengan unsur atap dome perpaduan antara struktur baja dan gela gar rangka ruang . tema perancangan ini menerapkan struktur ekspresi kedalam objek perancangan.



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPING KANAN

**Tampak Bangunan**  
 Sumber : Gambar Pribadi



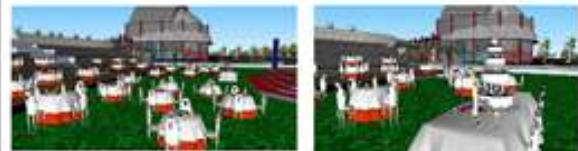
INTERIOR ASSAMBLY HALL



CAFETERIA OUTDOOR



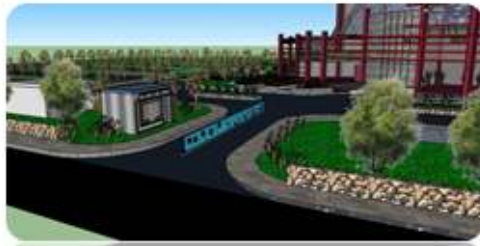
INTERIOR KANTOR MANAGER



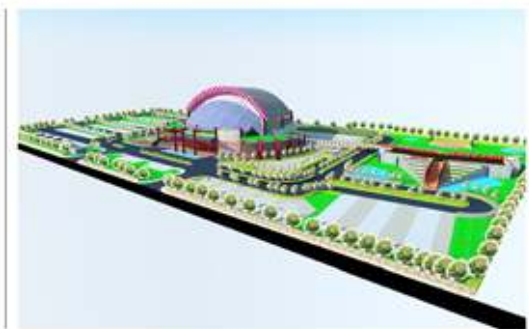
WEDDING OUTDOOR

**Interior**  
 Sumber : Gambar Pribadi

**Eksterior cafettaria dan wedding**  
 Sumber : Gambar Pribadi



**Eksterior Jalan masuk-keluar dan  
Parkir**  
Sumber : Gambar Pribadi



**Perspektif Mata Burung**  
Sumber : Gambar Pribadi



**Perspektif Mata Manusia**  
Sumber : Gambar Pribadi

Pada rancangan ruang luar diciptakan untuk membuat pengunjung merasa nyaman berada di ruang luar ruangan dengan unsur alami pada lansekap. Pada perancangan ini khususnya ruang luar sangat memanfaatkan keindahan alam sesuai dengan karakter lokasi yang dirancang. Karena membantu menarik pengunjung dengan keindahan lokasi.

## PENUTUP

*Exhibition And Convention Center* yang dirancang ini menghadirkan konsep massa yang lebih mengajak pengunjung untuk memenuhi kepentingan serta menikmati suasana di dalam maupun di luar objek, dan sebagai penunjang merupakan **nilai plus** dari objek ini. Jadi Exhibition and Convention Center yang dirancang ini tidak saja berfungsi sebagai memenuhi kepentingan privasi (wadah peertemuan ) tapi juga berfungsi sebagai tempat refreshing serta tempat untuk berkreasi. Perancangan Exhibition and Convention Center di Kabupaten Jayapura dengan tema **Structural Expression as Aesthetic Function** memerlukan perhatian yang khusus dalam penerapannya. Perancangan ini bisa lebih dikembangkan lagi supaya memperoleh hasil akhir yang lebih maksimal.

Ada beberapa hal yang harus dieksplorasi kembali untuk mendapatkan ide-ide yang lebih luas dan mendalam dalam pengembangan objek ini yaitu:

Perlu adanya kajian lebih dalam mengenai ide-ide arsitektural dari konsep penyatuan ruang luar dan ruang dalam.

- Perlu adanya eksplorasi lebih dalam mengenai konsep “**Structural Expression**” dimana akan menghasilkan konsep-konsep dan strategi desain yang tepat.
- Diupayakan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin potensi site yang ada serta meminimalisir permasalahan yang dihadapi melalui perancangan tapak tanpa mengabaikan unsur massa bangunan untuk mewujudkan suatu objek rancangan yang representatif.

Dengan lebih mendalami kajian-kajian di atas maka diharapkan akan menghasilkan satu desain yang lebih optimal dalam mencapai tujuan perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthonius,2007.”*Ekspresi Budaya ”Kilas Jurnal Arsitektur.*
- Doelle, Leslie L. 1990. *Akustik Lingkungan Erlangga*, Jakarta
- Eko Budihardjo, Andi. 1997. *Resort Development And Managemen.* Yogyakarta
- Geoffrey Broadbent dan Charlse Jencks. 1980, ” *Simbol dan Arsitektur*”. Djambatan.
- Ir. Soerya Setiadi, *Anatomi Struktur.hal*
- James C Snyder dan Anthony J Catanese ,1991. ”*Pengantar Arsitektur*”., Erlangga
- Juwana, jimmy S. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*, Erlangga 2005
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2011, *Edisi Ketiga*, PT. Balai Pustaka, Jakarta
- Kota Jayapura Dalam angka 2013
- Lawson, Fred. 1981. *Convention and Exhibition Facilities. The Architectural Press Ltd*, London
- Marcus Gartiwa, 2007. ”*Convention Center Di Manado*” Muara Indah Bandung.
- Peraturan Pemerintah No: Undang-undang No. 26 Tahun 2002. Kota Jayapura.
- RTRW Kabupaten Jayapura Tahun 2008-2028
- Shelen Liem.,2009. ”*Ekspresi Struktur sebagai Kejujuran bentuk*“ Kilas Jurnal Arsitektur.